

BAB III

PROGRAM PENDIDIKAN YATIM MANDIRI

A. Program yang Terealisasikan pada Cabang Serang

Program adalah suatu rancangan yang dibuat mengenai asas serta usaha, misalnya dalam ketatanegaraan, perekonomian dan sebagainya yang akan dijalankan.¹ Pada setiap lembaga, instansi, organisasi dan lain sebagainya pasti memiliki suatu program tertentu yang sesuai dengan visi misi yang sudah dirancang sebelumnya. Sama halnya seperti Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri. Pada LAZNAS Yatim Mandiri ini dalam mengabdikan dirinya kepada masyarakat agar dapat menjadi suatu lembaga yang terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan dhuafa ini memiliki beberapa program unggulan yang dinilai efektif dan sesuai dengan visi dan misi yang telah direncanakan sebelumnya.

Pendidikan merupakan imbuhan dengan awalan pen- dan akhiran –an maka kata dasar dari pendidikan adalah didik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI didik memiliki arti memelihara dan melatih.² Sedangkan kata pendidikan adalah proses pengubahana sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.³

¹ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Program>, diakses pada Sabtu, 01 Agustus 2020, pukul 11.00 WIB.

² <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Didik>, diakses pada Sabtu, 01 Agustus 2020, pukul 11.15 WIB

³ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Pendidikan>, diakses pada Sabtu, 01 Agustus 2020, pukul 11. 16 WIB

Berikut ini merupakan program-program pendidikan yang dijalankan oleh LAZNAS Yatim Mandiri secara keseluruhan:⁴

1. Bestari

Program Beasiswa Yatim Mandiri atau yang sering disebut dengan Bestari merupakan bantuan biaya pendidikan untuk anak-anak yatim yang dimulai dari jenjang SD hingga jenjang tingkat SMA. Bantuan biaya pada program ini diberikan kepada mereka sebanyak dua kali dalam satu tahun. Pada setiap tahunnya LAZNAS Yatim Mandiri mengeluarkan dana untuk program ini sebanyak kurang lebih sepuluh milyar yang akan disalurkan kepada 15.000 anak-anak yatim dan dhuafa. Dengan adanya program bestari ini diharapkan dapat memberikan semangat untuk anak-anak yatim sehingga mereka dapat terus belajar dan berprestasi.

2. ASA

ASA merupakan singkatan dari Alat Sekolah. Program ASA ini adalah sebuah program yang memberikan bantuan untuk anak-anak yatim dan dhuafa berupa alat-alat sekolah yang meliputi buku tulis, tas sekolah, pulpen, pensil dan peralatan sekolah lainnya.

3. Super Leader Camp

Program super leader camp ini merupakan sebuah bentuk kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dan dhuafa. Karakter yang dimaksud pada program ini adalah kepemimpinan, manajemen diri, dan sikap dasar pada diri seorang muslim. Dengan adanya program ini LAZNAS Yatim

⁴ <https://yatimmandiri.org/welcome/pendidikan> diakses pada Sabtu, 01 Agustus 2020, pukul 11.30 WIB

Mandiri berharap agar mereka dapat menjadi calon-calon pemimpin masa depan yang tangguh dan berkarakter. Program super leader camp ini diadakan setiap liburan sekolah yang diikuti oleh lebih dari 1000 anak-anak yatim dan dhuafa pada setiap tahunnya dari jenjang SMP sampai dengan SMA.

4. Duta Guru

Program duta guru ini merupakan program pembinaan untuk anak-anak yatim dan dhuafa dalam bidang Al-Qur'an dan diniyah (keagamaan). Pada program ini didampingi oleh para ustad dan ustadzah pilihan yang mengajar setiap empat kali dalam satu pekan. Program ini didominasi pada berbagai panti asuhan mitra dari Yatim Mandiri. Harapan yang ingin dicapai dengan adanya program ini adalah anak-anak yatim dan dhuafa dapat membacaa Al-Qur'an dengan tartil dan memiliki sikap kepribadian muslim yang baik.

5. ICMBS

Program ICMBS merupakan singkatan dari Insan Cendekia Mandiri Boarding School. Program ICMBS ini adalah program pendidikan formal tanpa biaya namun memiliki kualitas yang tidak perlu diragukan. Fokuskan pada pembinaan keIslaman, kepemimpinan dan prestasi akademik pada jenjang SMP dan SMA. Kurikulum standar ICMBS ini memadukan antara kurikulum pendidikan nasional, kurikulum khas ICMBS, dan kurikulum Internasional. Melihat dari kurikulum yang disusun oleh Yatim Mandiri ini, maka diharapkan dengan adanya program ICMBS menjadikan anak-anak menjadi lulusan yang terdidik, mandiri dan berwawasan internasional.

6. PLUS

Pembinaan Lulus Ujian Sekolah (PLUS) merupakan program pembinaan untuk anak-anak yatim dan dhuafa. Pada program ini bertujuan untuk memberikan bekal persiapan ujian sekolah agar mereka dapat lulus ujian sekolah dengan hasil yang memuaskan. Selain memberikan pembinaan untuk menghadapi ujian sekolah, program plus ini juga memberikan solusi kepada anak yatim dan dhuafa untuk menyiapkan masa depannya setelah lulus ujian sekolah dan ujian nasional. Program plus ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional yang biasanya diselenggarakan pada bulan Februari atau Maret.

7. Rumah Kemandirian

Rumah kemandirian merupakan program pemberdayaan anak yatim yang memiliki basis ICD (Integrated Community Development). Pada program kemandirian ini mengintegrasikan hampir seluruh program yang ada di Yatim Mandiri seperti sanggar genius, pengembangan Al-Qur'an dan program bunda yatim.

Program Rumah kemandirian ini menggunakan pendekatan pemberdayaan komunitas antara anak yatim, keluarga dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu harapan adanya program rumah kemandirian ini melahirkan generasi-generasi yatim dhuafa yang mandiri dalam lingkungan tersebut. Namun sayangnya program ini baru terdapat di enam wilayah yaitu Sidoarjo, Bojonegoro, Yogyakarta, Semarang, Palembang, dan Bogor.

8. Sanggar Genius

Pada program ini terdapat bimbingan belajar untuk anak yatim dan dhuafa dengan fokus pada pelajaran matematika dan

pendidikan akhlak. Tujuan program ini untuk melengkapi kegiatan anak-anak di luar waktu kegiatan belajar mengajar sekolah. Awal dibentuk program sanggar genius ini karena ketidak mampuan beberapa orang tua dari anak yatim khususnya, untuk memberikan bimbingan belajar kepada anaka-anak mereka. Oleh karena itu Yatim Mandiri memberikan solusi untuk kebutuhan yang dianggap perlu tersebut.

Dengan adanya program sanggar genius ini diharapkan anak-anak yang mengikuti program ini dapat bersaing dibidang akademik khususnya pada pelajaran matematika sehingga mereka dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka . Untuk program sanggar genius ini, Yatim Mandiri mengeluarkan dana kurang lebih sebesar dua milyar pada setiap tahunnya. Hingga saat ini sudah terdapat sebanyak 240 sanggar genius yang tersebar pada setiap wilayah cabang yang ada di seluruh Indonesia.

9. MEC

MEC merupakan singkatan dari Mandiri Enterpreneur Center. Program ini merupakan program pendidikan non formal yang diperuntukan bagi anak-anak yatim yang telah menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMA atau SMK. Tujuan dibentuknya program ini adalah untuk memberikan soft skill atau shortcourse sehingga dapat mencetak tenaga yang ahli di bidangnya. Tidak hanya itu, anak-anak yang mengikuti program ini juga diharapkan memiliki karakter pribadi muslim yang jujur, amanah, disiplin, dan mampu menjadi wirausaha yang mandiri.

Program MEC ini memiliki dua bidang, yaitu:

- 1) MEC Employ

Pada bidang MEC Employ ini terdiri dari program studi akuntansi komputer dan administrasi perkantoran, teknisi komputer dan jaringan, desain grafis, media komunikasi visual, manajemen zakat, otomotif, tata boga, dan diklat guru TK Islam.

2) MEC Industri

Untuk bidang MEC Industri memiliki program studi pertanian terpadu dan peternakan terpadu.

10. STAINIM

Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri (STAINIM) adalah program pendidikan s1 untuk anak yatim purna asuh. STAINIM ini memiliki tujuan untuk menggali, memperdalam dan mengembangkan keilmuan Islam yang bersifat universal kedalam berbagai disiplin ilmu yang ada baik secara konseptual, teoritis dan implementasinya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia.

11. UNBAR

Universitas Bandung Raya yang disingkat menjadi UNBAR ini adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka dan berpengalaman yang berada di Kota Bandung. Visi dari universitas ini adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi swasta yang unggul di tingkat nasional. Sedangkan misinya adalah menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan unggulan, melakukan penelitian yang substansial dan memiliki nilai kompetitif, melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermakna dan penuh manfaat, serta mengembangkan tata kelola universitas profesional, transparan, partisipatif dan akuntabel.

12. Pesantren Kemandirian

Pesantren kemandirian yang dibentuk oleh Yatim Mandiri ini merupakan suatu program dengan diklat perternakan dan pertanian terpadu (Integreted farming) yang memiliki tujuan untuk melatih dan memandirikan anak-anak yatim purna asuh. Anak-anak yang mengikuti program ini adalah mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMA dan berusia 17 tahun keatas. Proram ini hanya terdapat di daerah Jawa tengah tepatnya di Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam setiap program yang telah dirancang sebelumnya oleh setiap instansi maupun organisasi pasti memiliki suatu kendala yang dapat mengakibatkan program tersebut terhambat sehingga terkadang menyebabkan program itu tidak dapat terealisasikan. Berikut ini merupakan tabel data mengenai program pendidikan yang terelisasikan oleh Yatim Mandiri Serang:

a. Sanggar Genius

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, program sanggar genius merupakan salah satu dari sekian banyak program pendidikan yang dibentuk oleh LAZNAS Yatim Mandiri dengan memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak yatim dan dhuafa. Menurut Sofyan, sanggar genius merupakan salah satu program pendidikan yang dibentuk oleh Yatim Mandiri pusat yang kemudian program ini dijalankan oleh seluruh cabang Yatim Mandiri. Program ini berbentuk bimbingan belajar yang diperuntukan kepada anak-anak

yatim dan dhuafa dengan fokus pelajaran matematika dan pendidikan akhlak.⁵

Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan seminggu tiga kali pertemuan dengan durasi waktu 90 menit dalam setiap pertemuannya. pada 15 menit pertama digunakan untuk membaca doa sebelum belajar, mengirimkan doa untuk para donator, dan meriview pelajaran sebelumnya. Kemudian 20 menit digunakan untuk guru menjelaskan materi modul yang akan diberikan kepada anak binaan, 40 menit digunakan untuk sesi pertanyaan, mengisi modul dan lain sebagainya. Pada 15 menit terakhir digunakan untuk games yang menyenangkan hingga akhirnya kegiatan ini ditutup dengan doa.⁶

Kegiatan yang dilakukan pada program sanggar genius ini tidak hanya kegiatan belajar mengajar (KBM) saja, namun terdapat kegiatan lain yang mendukung kreativitas anak seperti:

- 1) Kebun kemandirian

Kegiatan berkebun merupakan kegiatan yang mengasyikan menurut anak-anak binaan. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan namun juga menghasilkan karena setelah masa panen tiba mereka dapat menikmati apa yang telah mereka tanam. Untuk tanaman yang ditanam merupakan tanaman yang tidak membutuhkan waktu yang

⁵ Muhammad Sofyan Anwar, Staff Program Yatim Mandiri Cabang Serang, wawancara oleh suanto di kantor Yatim Mandiri, *Recodder*, pada Senin, 2 November 2020, Pukul 10:00 WIB.

⁶ Sartiah, Guru Sanggar Genius Petir Yatim Mandiri Cabang Serang, Wawancara oleh Suanto di kantor yatim mandiri, *Recodder*, pada Selasa 10 November 2020, Pukul 14:00 WIB.

lama untuk dipanen. Pada kegiatan kebun kemandirian ini anak-anak binaan menanam sayuran seperti kangkung, bayam dan sawi.

2) Genius ceria

Pada kegiatan genius ceria ini dilaksanakan di akhir pekan pada setiap bulan. Tema kegiatan ini pun berbeda-beda pada setiap bulannya. Tidak hanya tema, kreatifitas pada kegiatan ini pun berbeda dan memiliki keunikan tersendiri pada setiap diadakan kegiatan genius ceria ini seperti menggambar, membuat berbagai bentuk hiasan dari stik es krim, mendaur ulang dengan membuat kreativitas dari cd bekas, membuat bros dengan berbagai bentuk dari kain fanel, membuat celengan dari tanah liat, sahabat pena, dan mengembangkan berbagai handcraft lainnya.

3) Omatiq

Omatiq merupakan singkatan dari olimpiade matematika dan Al-Qur'an. Pada kegiatan olimpiade ini diadakan setiap satu tahun sekali dengan mengirimkan anak binaan yang dianggap berkompeten untuk mengikuti kegiatan olimpiade ini. pada tahun 2020, olimpiade ini dilakukan dengan sistem daring karena dampak pandemi.

4) Games

Kegiatan setelah KBM biasanya diakhiri oleh games mini yang menyenangkan seperti mereview pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya dengan hadiah sederhana, bernyanyi yang diikuti dengan tantangan tertentu, dan lain sebagainya yang diharapkan dapat membuat anak tidak mudah bosan untuk belajar dan dapat menanamkan rasa semangat belajar pada anak binaan.

Tabel 3.1**Tabel Program Sanggar Genius⁷**

NO	BULAN	SANGGAR GENIUS		
		GURU	BINAAN	
			YATIM	NON YATIM
1.	Januari	10	67	86
2.	Februari	10	67	84
3.	Maret	10	67	82
4.	April	10	66	81
5.	Mei	10	63	89
6.	Juni	11	63	90
7.	Juli	11	63	90
8.	Agustus	11	52	85
9.	September	11	52	82
10.	oktober	11	54	81

Berikut ini merupakan keterangan data mengenai program sanggar genius aktif yang dijalankan oleh Laznas Yatim Mandiri pada cabang serang:⁸

1) Sanggar Genius Baros I

Guru : Nurul Mesa

Alamat :Kampung Cikarang
Kecamatan Baros

⁷ Arsip Data Staff Program, *Laporan Akt RO 3 Serang* , pada Kamis, 05 November 2020, pukul 13:55 WIB.

⁸ Arsip Data Staff Program, *Laporan Akt RO 3 Serang* , pada Kamis, 05 November 2020, pukul 13:55 WIB.

- Jumlah Binaan : 15 Anak
- 2) Sanggar Genius Baros II
- Guru : Neng Ifat Fatimah
- Alamat :Kampung Kadubluk
Kecamatan Baros
- Jumlah Binaan : 13 Anak
- 3) Sanggar Genius Baros III
- Guru : Pitriah
- Alamat :Kampung Padurung
Kecamatan Baros
- Jumlah Binaan :12 Anak
- 4) Sanggar Genius Cadasari
- Guru : Milatun Nopus
- Alamat : Kampung Kramat
Mushola Kecamatan
Cadasari
- Jumlah Binaan : 14 Anak
- 5) Sanggar Genius Curug
- Guru : Umi Hani
- Alamat : Kamampung Muntur
Kecamatan Baros
- Jumlah Binaan : 13 Anak
- 6) Sanggar Genius Juhut
- Guru : Rohmawati
- Alamat :Kampung Sanim
Kelurahan Juhut
- Jumlah Binaan : 11 Anak
- 7) Sanggar Genius Kaduengang

- Guru : Entu Rukiah
 Alamat : Kecamatan Cadasari
 Jumlah Binaan :22 Anak
- 8) Sanggar Genius Pandeglang
 Guru : Mia Aprilia
 Alamat : Pasir Nangka
 Jumlah Binaan : 15 Anak
- 9) Sanggar Genius Petir
 Guru : Sartiah
 Alamat : Kecamatan Petir
 Jumlah Binaan : 13 Anak
- 10) Sanggar Genius Serang
 Guru : Agung Budi
 Alamat :Kampung Unyur
 Kecamatan Serang
 Jumlah Binaan : 13 anak
- 11) Sanggar Genius Pandean
 Guru : Im Rahmawati
 Alamat :Pandean
 Jumlah Binaan : 12 anak.

b. Program Plus

Pada program plus ini adalah program yang memberikan pembinaan dan bimbingan belajar untuk anak-anak yatim dan dhuafa yang akan menghadapi Ujian Nasional (UN).⁹ Pada awal dibentuknya program ini melihat dari adanya keinginan untuk

⁹ Muhammad Sofyan Anwar, staff program Yatim Mandiri Cabang Serang, wawancara dengan penulis di kantor Yatim Mandiri, *Recorder*, tanggal 2 November 2020.

memberikan fasilitas berupa bimbingan belajar untuk persiapan anak-anak yatim dan duafa mengingat ketidak mampuan mereka untuk membayar les berupa bimbingan belajar untuk persiapan Ujian Nasional. Ujian nasional ini merupakan ujian standar dari pemerintah untuk anak-anak yang berada dikelas enam Sekolah Dasar, kelas tiga Sekolah Menengah Pertama dan pada anak-anak yang duduk di kelas tiga Sekolah Menengah Atas untuk mengukur kemampuan mereka hingga mereka dianggap layak untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang setelahnya.

Menurut Muhammad Sofyan Anwar, program plus ini pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan program sanggar genius yaitu sama-sama memberikan bimbingan belajar kepada anak binaan baik yatim maupun dhuafa. Namun pada program plus ini secara khusus memberikan bimbingan belajar berupa pelajaran-pelajaran yang akan diujikan saat ujian nasional berlangsung. Dengan adanya program plus diharapkan anak binaan yang mengikuti program ini dapat lulus ujian dengan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Program ini biasanya memulai pelaksanaannya tiga bulan sebelum pelaksanaan ujian nasional berlangsung namun karena pada tahun ini terjadi musibah global berupa penyebaran wabah penyakit covid19 ini mulai menyebar di Indonesia maka pemerintah menghimbau kepada seluruh tenaga pengajar untuk menon-aktifkan kegiatan belajar mengajar sehingga mencabut keputusan Ujian Nasional. Oleh karena himb auan pemerintah tersebut dan demi memutus penyebaran wabah ini maka program

pendidikan Plus yang ada di cabang Serang ini pun ikut di non aktifkan pada tahun ini. Berikut merupakan data guru dan anak binaan sebelum adanya himbauan untuk menon aktifkan kegiatan belajar mengajar:

c. Program Pengembangan Al-Qur'an

Pada program pengembangan Al-Qur'an terbagi menjadi tiga yaitu:

1) Sanggar Al-Qur'an

Sanggar Al-Qur'an merupakan salah satu dari program pengembangan Al-Qur'an yang ada pada program pendidikan Yatim Mandiri. Pada program sanggar Al-Qur'an ini para ustad atau ustadzah mengajarkan dengan metode khusus yaitu metode tilawati.

2) Duta Guru

Program duta guru ini memberikan pembinaan dalam bidang Al-Qur'an dan keagamaan kepada anak-anak yatim dan dhuafa. Pada program duta guru ini sedikit berbeda dengan sanggar Al-Qur'an, karena pada program duta guru ini para guru mengajarkan Al-Qur'an di panti-panti asuhan dengan metode yang telah ada dan berjalan pada panti asuhan tersebut sedangkan sanggar Al-Qur'an dengan metode tilawati

3) Rumah kemandirian

Seperti yang sudah diuraikan sebelumnya bahwa program ini merupakan program yang menjalankan pemberdayaan anak yatim dengan basis ICD (Integrates Community Development). Pada program ini hanyalah tersebar di enam wilayah cabang yaitu Sidoarjo, Bojonegoro, Yogyakarta, Semarang, Palembang Dan Bogor oleh sebab itulah Yatim Mandiri pada cabang Serang tidak ada program Rumah Kemandirian ini.

Pada ketiga program yang terdapat dalam pengembangan Al-Qur'an ini, lembaga Yatim Mandiri yang ada di cabang Serang ini hanya menjalankan program sanggar Al-Qur'an. Bukan tanpa alasan, hal tersebut disebabkan karena minimnya panti asuhan di daerah ini hingga mengakibatkan program duta guru ini dianggap kurang efektif apabila dijalankan sedangkan pada rumah kemandirian yang baru disebarkan di enam wilayah sedangkan Serang tidak termasuk di dalamnya. Berikut ini merupakan data guru dan anak binaan dari program pengembangan Al-Qur'an tepatnya adalah program sanggar Al-Qur'an yang dijalankan oleh LAZNAS Yatim Mandiri pada cabang Serang

Tabel 3.3

Tabel Program Pengembangan Al-Qur'an¹⁰

NO	BULAN	Sanggar Al-Qur'an		
		GURU	BINAAN	
			YATIM	NON YATIM
1.	Januari	7	46	57
2.	Februari	7	38	59
3.	Maret	7	33	59
4.	April	7	39	53
5.	Mei	7	39	53
6.	Juni	6	33	49
7.	Juli	7	40	51
8.	Agustus	7	43	65
9.	Septermber	7	35	58
10.	Oktober	7	37	60

Kegiatan sanggar Al-Qur'an ini dilaksanakan dalam duabelas kali pertemuan pada setiap bulannya atau tiga kali pertemuan dalam setiap minggu. Para ustad atau ustadzah yang mengajar tidak hanya mengajarkan membaca Al-Qur'an saja, namun ada beberapa materi seperti tajwid, pengenalan makhorijul huruf, mengaji dengan lagam atau metode tilawati dan lain sebagainya yang harus diajarkan pada anak binaan sanggar Al-Qur'an ini.

¹⁰ Arsip Data Staff Program, *Laporan Akt RO 3 Serang*, pada Kamis, 05 November 2020, pukul 13:55 WIB

Secara umum memang kegiatan program sanggar Al-Qur'an tidaklah jauh berbeda dengan tempat mengaji pada umumnya. Namun yang sedikit membedakannya adalah dalam proses guru mengajar anak binaan dalam membaca Al-Quran dengan metode tilawati. Metode ini dinilai efektif karena dianggap menyenangkan oleh anak-anak sehingga proses belajar tidak monoton pada metode terdahulu.¹¹ metode tilawati adalah suatu metode atau cara untuk mengajar Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah dan aturannya dengan pendekatan seni lagam atau irama.¹²

Pada program Sanggar Al-Qur'an Cabang Serang, wilayah penyebarannya tidaklah jauh jaraknya dengan program sanggar genius. Alasan dari berdekatnya jarak antara program sanggar genius dengan sanggar Al-Qur'an adalah untuk memberikan kemudahan bagi pengajar karena ada sebagian pengajar sanggar genius yang merangkap menjadi guru sanggar Al-Qur'an, waktu yang lebih efisien, memudahkan laporan rutin yang dilakukan antara staff program dan pengajar, dan lain sebagainya.¹³

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Program

Dalam setiap program biasanya berjalan karena adanya faktor-faktor yang mendukung program tersebut sehingga dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelum program tersebut dibentuk. Berikut

¹¹ Sartiah, Guru Sanggar Al-Qur'an, Diwawancarai oleh Suanto di kantor Yatim Mandiri, *Recorder*, pada Selasa, 10 November 2020, pukul 12:00 WIB

¹² <https://minanews.net/metode-tilawati-ajarkan-al-quran-dengan-seni/>, diakses pada Selasa, 10 November 2020, pukul 12: 45 WIB.

¹³ Muhammad Sofyan Anwar, staff program Yatim Mandiri Cabang Serang, wawancara dengan Suanto di kantor Yatim Mandiri, *recorder*, tanggal 2 November 2020.

ini merupakan uraian dari beberapa faktor yang telah mendukung berjalannya program-program pendidikan yang ada pada LAZNAS Yatim Mandiri khususnya di cabang Serang:¹⁴

- 1) Para tenaga pendidik memiliki solidaritas dan partisipasi yang tinggi dalam segala kegiatan.
- 2) Para tenaga pengajar memiliki dedikasi yang sangat luar biasa demi keberhasilan program yang dijalankannya.
- 3) Anak binaan yang semangat dan berantusias dalam kegiatan belajar mengajar dan event lainnya.
- 4) Para koordinator pada setiap sanggar mendukung penuh seluruh kegiatan yang telah, sedang dan akan dilakukan.
- 5) Jarang bahkan tidak ada konflik atau permasalahan antara kordinator, para pengajar, dan pihak cabang.
- 6) Lokasi sanggar yang mudah untuk dijangkau
- 7) Antusias dan penerimaan pada masyarakat yang menerima seluruh kegiatan pada program.
- 8) Mayoritas dari anak-anak binaan yang mengikuti program kegiatan ini memiliki semangat belajar dan berantusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan program.

. Selain faktor pendukung yang dapat mensukseskan berjalannya suatu program. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa setiap kegiatan yang dijalankan oleh suatu program pasti memiliki penghambat yang dapat membuat kegiatan tersebut menjadi kurang sesuai dari apa yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun faktor-faktor yang dianggap sedikit menghambat dalam menjalankan kegiatan yang diadakan oleh program-

¹⁴ Muhammad Sofyan Anwar, staff program Yatim Mandiri Cabang Serang, wawancara dengan penulis di kantor Yatim Mandiri, *recorder*, tanggal 2 November 2020.

program pendidikan Yatim Mandiri cabang Serang ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1). Adanya sebagian kecil dari anak binaan yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya dengan tanpa alasan yang jelas.
- 2). Sebagian anak sering terlambat dalam memahami modul pembelajaran, hal tersebut mengakibatkan terhambatnya pemberian modul pembelajaran selanjutnya.

Faktor penghambat tersebut bukanlah faktor yang besar pengaruhnya pada berjalannya kegiatan-kegiatan program pendidikan yang telah dilaksanakan oleh Yatim Mandiri khususnya pada cabang Serang ini. Sehingga, walaupun terdapat faktor penghambat ini namun setiap kegiatan pada program-program ini tetaplah berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁵

C. Analisis Peran Yatim Mandiri Serang dalam Program Pendidikan

Menurut Muhammad Sofyan Anwar sebagai staf program, peran LAZNAS Yatim Mandiri yang berada di cabang Serang beranggapan bahwa program pendidikan yang telah dijalankan ini efektif untuk memberikan pemberdayaan berupa pembinaan dan pendidikan untuk anak-anak yatim khususnya dan untuk anak-anak dari keluarga yang

¹⁵ Nurul Mesa, Guru Sanggar Genius Baros Yatim Mandiri Cabang Serang, diwawancarai oleh Suanto di kantor Yatim Mandiri, *Recorder*, pada Selasa, 10 November 2020, pukul 11:30WIB.

kurang mampu dalam membayar les atau bimbingan belajar yang membutuhkan biaya yang cukup mahal bagi mereka.¹⁶

perannya tersebut pada program-program pendidikan ini dapat dibuktikan dengan menilai keunggulan pada faktor-faktor yang mendukung seluruh program ini yang lebih banyak dibandingkan dengan faktor yang menjadi penghambat program. Sehingga walaupun terdapat beberapa faktor yang menghambat ini bukanlah suatu alasan yang dapat menghentikan berjalannya program ini.

Menurut Nurul Mesa selaku guru sanggar genius mengakui bahwa peran Yatim Mandiri Serang dalam program pendidikan yang dibentuk oleh LAZNAS Yatim Mandiri khususnya pada program sanggar genius, dinilai efektif dan bermanfaat untuk adik-adik yatim dan duafa. Pernyataan tersebut terbukti dengan meningkatnya prestasi dan keunggulan nilai khususnya di mata pelajaran matematika pada beberapa anak binaannya yang mengikuti program sanggar genius ini. Namun sayangnya program ini di Baros hanya sampai kelas enam sekolah dasar sehingga ada beberapa anak yang masih ingin belajar di sanggar, oleh sebab itu mereka sering berkunjung ke sanggar untuk bermain atau bahkan membantu mengajari adik-adik binaan. Maka karena faktor tersebutlah Nurul Mesa menilai bahwa program ini sangat efektif untuk memberdayakan anak-anak yatim dan dhuafa dalam bidang pendidikan.¹⁷

Sebagai guru dari sanggar Al-Qur'an, Sartiah juga mengakui bahwa program pendidikan LAZNAS Yatim Mandiri ini dinilai efektif dalam memberdayakan adik-adik yatim dan dhufa. Tidak hanya

¹⁶ Muhammad Sofyan Anwar, staff program Yatim Mandiri Cabang Serang, wawancara dengan penulis di kantor Yatim Mandiri, *recorder*, tanggal 2 November 2020.

¹⁷ Nurul Mesa, Guru Sanggar Genius Baros Yatim Mandiri Cabang Serang, diwawancarai oleh Suanto di kantor Yatim Mandiri, *Recorder*, pada Selasa, 10 November 2020, pukul 11:30WIB.

mengajarkan Al-Qur'an saja, namun ternyata dengan adanya program ini dapat menanamkan rasa cinta Al-Qur'an dengan usia sedini mungkin. Dengan menggunakan metode tilawati dan para pengajar yang ramah maka faktor ini membuat mereka senang dan lebih cepat untuk belajar mengaji Al-Qur'an.¹⁸

¹⁸ Rosita, Guru Sanggar Al-Qur'an Baros Yatim Mandiri Cabang Serang, Diwawancarai oleh Suanto di kantor Yatim Mandiri, *Recorder*, pada Selasa, 10 November 2020, pukul 12:00 WIB.